



MANAJEMEN KONFLIK PEMBENTUKAN KURIKULUM PENGEMBANGAN BAKAT BIDANG OTOMOTIF DI MADRASAH ALIYAH YPK CIJULANG

Gina Chintia¹, Siti Patimah²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

E-mail: ginachintia27@gmail.com¹, sitipatimah0807@gmail.com²

Article History:

Received: 15-01-2023

Revised: 16-01-2023

Accepted: 17-01-2023

Keywords:

Manajemen,
Kurikulum,
Pengembangan Bakat
Minat

Abstract: Manajemen konflik perkembangan kurikulum dalam pengadaan program pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang otomotif, konflik yang timbul harus di atur dalam segi analisis dan realisasi. Kegiatan manajemen konflik tersebut bertujuan untuk menganalisis input dan output dari pelaksanaan program pengembangan bakat minat di bidang otomotif. Metode penelitian yang di gunakan dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan oengumpulan data menggunakan sistem wawancara dan dekumentasi penelitian terhadap objek penelitian. Manajaemen konflik dalam pengembangan kurikulum dalam bidang program peminatan bakat dan minat siswa pada bidang otomotif, dengan adanya manajemen yang di libatkan maka sistem dari muali perencanaan dan pengadaan sarana prasarana pengembangan bakat bisa berjalan dnegan baik dan tepat sasaran dalam penggunaan sarana perasarana tersebut.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Keputusan menteri agama republik indonesia nomor 184 tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah, pada BAB II Implementasi Kurikulum Madrasah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 955). Pengembangan kurikulum menjadi sebuah motivasi dari pihak lembaga, yang melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan kemajuan teknologi dan budaya di lingkungan madrasah tersebut. Penerapan pengembangan kurikulum di dasari dengan kebutuhan peserta didik dan strategi pihak madrasah dalam memberikan media pembelajaran yang seimbang dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menjadi salah satu sekolah paporit dalam kurung waktu 3 tahun ke belakang dalam melanjutkan pendidikan.

Pengembangan kurikulum minat bakat yang di selenggarakan oleh phak madrasah Aliyah YPK Cijulang, menjadi sebuah strategi rekrutmen peserta didik baru, dan

menyediakan media pembelajaran selain pendidikan umum dan agama. Perogram tersebut di rancang untuk menjadikan sebuah ke unggulan dari sekolah – sekolah madrasah Aliyah lainnya, yang berada di wilayah kabupaten Pangandaran. Pengebangan tersebut dalam pelaksanaan pembagian alokasi waktu pembelajaran dari kurikulum madrasah Aliyah di bagi ke dalam program pengebangan bakat yang di kembangkan di madrasah tersebut. Pelaksanaan alokasi waktu di tinjau dari fungsi manajemen yang terdiri dari tahapan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

LANDASAN TEORI

Manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain, istilah manajemen sudah populer dalam kehidupan organisasi.¹ Kurikulum Kurikulum sekolah adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah.² Otomotif adalah kendaraan, yang berfungsi sebagai suatu sarana pindah manusia yang menggunakan tenaga penggerak berupa mesin. Sarana berpindah ini dapat beroda dua (misalnya motor), tiga (misalnya bajaj, bemo), empat atau lebih (misalnya mobil sedan, bis dan truk). perlengkapan body (seperti spoiler).³ Madrasah berasal dari akar kata *darrasa*, yaitu belajar, sedangkan madrasah berarti tempat belajar atau sekolah formal. Madrasah menurut orang awam adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan agama Islam saja, perpaduan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran islam.⁴

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan menggunakan sistem pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis realisasi dari sebuah konsep program dengan keadaan sosial. Mendeskripsikan hasil penelitian dengan berlandaskan pada data yang di ambil selama penelitian terhadap objek penelitian. Pengumpulan data menggunakan sistem wawancara dan dokumentasi mengenai manajemen pengebangan kurikulum madrasah, dengan alokasi pembelajaran pengebangan minat bakat siswa dalam bidang Otomotif. Objek penelitian ini adalah wakasek bidang kurikulum Madrasah Aliyah YPK Cijulang, dan peraturan metri agama mengenai pengembangan kurikulum. Jalan pesantren no. 16 dusun kalensari rt 26 rw 06, desa kondangajar, kec. Cijulang, kab. Pangandaran, jawa barat. Lembaga pendidikan formal yang di bawah naungan Kementrian Agama Republik Indonesia, dengan kategori lembaga pendidikan Madrasah Aliyah YPK Cijulang.

¹ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7, no. 2 (2016): 135–55, <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>.

² Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni" 1, no. 1 (2016): 16–28.

³ Yosep Efendi and Sudarwanto Sudarwanto, "Penguatan Karakter Mandiri, Disiplin, Kerjasama Dan Kreatif ('Marikerja Kreatif') Melalui Lesson Study Pada Pembelajaran Teknologi Sepeda Motor," *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 1, no. 1 (2018): 89–99, <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i1.21786>.

⁴ Erdiyanto, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri O2 Lebong, Bengkulu," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99, <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.840>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Konflik

Manajemen di artikan sebagai tahapan pengaturan dalam sebuah tujuan yang di rencanakan oleh lembaga pendidikan. Manajemen di bagi kedalam tiga pandangan menurut mulyasa manajemen merupakan sistematis penyusunan beragai tahapan dalam mencapai tujuan sebuah lembaga yang terdiri dari, pertama: Mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi), kedua: melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan ketiga: pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identik dengan administrasi. Manajemen konflik yang di selesaikan dalam bidang pengembangan bakat otomotif di MA YPK Cijulang, melalui pendekatan manajemen yang mengutif dari mulyasa mengenai pengertian manajemen. Konflik yang muncul terdapat pada aspek administrasi yang kurang baik, maka pada penelitian ini penerapan sistematis manajemen dan administrasi sangat membantu dalam penyelesaian konflik dalam bidang administrasi di pengembangan bakat otomotif.

Faktor Terbentuknya Pengembangan Bakat Otomotif

Faktor – faktor dalam terselenggaranya sebuah kebijakan yang di regulasikan oleh lembaga pendidikan, merupakan sebuah dorongan secara langsung yang di lakukan oleh pihak internal dan external. Faktor internal pengebangan kurikulum dalam peminatan otomotif terjadi karen ada dorongan dari pihak Yayasan, dalam rangka mepasilitasi peserta didik dengan ilmu keterampilan yang lebih populer di kalangan masyarakat. Faktor external terdapat pada persaingan antar sekolah dalam peningkatan kualitas dan sarana prasarana pendidikan dalam mengayomi keterampilan dari peserta didik yang berada di Madrasah Aliyah YPK Cijulang. Persaingan tersebut menimbulkan konflik terbentuknya pengebangan bakat otomotif, maka dalam memanajemen konflik tersebut yang terjadi dalam peroses pengebangan kurikulum di bidang penyediaan sarana pengembangan bakat di sekolah tersebut.

Pendekatan secara administrasi dalam penyelesaian koflik yang terjadi, dengan permasalahan secara internal dan external. Konflik internal dan external di dapat pada saat wawancara dengan ibu Sari, S,Pd., selaku wakasek kurikulum di Madrasah Aliyah YPK Cijulang. Thapan manajemen konflik tersebut di gunakanlah system manajemen yang terdiri dari tahapan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Tahapan manajemen tersebut di kutip dari pendapat Terry dalam bukunya yang berjudul *Asas – Asas Manajemen* pada tahun 1986 di halaman 163, tahapan tersebut di gunakan dalam penanganan koflik yang terjadi. Tahapan *planning* pada penyelesaian konflik di mulai dengan mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan dalam pengebnagn bakat tersebut, dari tahapan analisis lingkungan, sarana,konsep dan program dalam pelaksanaan pengembangan bakat di bidang otomotif.

Tahapan *organizing* dalam pengembangan bakat di bidang otomotif, fihak sekolah menyerahkan secara pengaturan alokasi pembelajaran ke bidang kurikulum, dan untuk tenaga pendidik di datangkan khusus yang mempuni di bidang tersebut dari segi skil dan pengetahuan. *Actuating* program pengebangan bakat tersebut di sesuaikan dengan konsep yang sudah di susun di bagaian perencanaan, kegiatan tersebut di laksanakan di ruangan khusus yang langsung di pandu oleh guru pendidik dan mempreaktikan secara langsung dalam hal pembelajaran otomotif. Tahapan *controlling* di laksanakan dnegan metode pemeriksaan hasil dari setiap konsep yang di gunakan dalam pelaksanaan pengebangan bakat di bidang otomotif, yang di laksanakan pada saat rapat rutin di setiap bulannya.

KESIMPULAN

Manajemen konflik yang di laksanakan dalam pengembangan bakat siswa di bidang otomotif yang diregulasikan oleh pihak lembaga Madrasah Aliyah YPK Cijulang, menggunakan pendekatan manajemen yang terdiri dari tahapan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Tahapan *planning* di jadikan sebagai bahan analisis secara menyeluruh dari segala aspek input dan output dari program tersebut, dan sarana prasarana dalam pengembangan bakat di bidang otomotif di sertai dengan pembiayaan secara keseluruhan. *Organizing* di laksanakan dengan memilih seorang individu yang mempunyai skli secara lapangan dan pengetahuan yang di jadikasn sebagai guru pembimbing dalam praktik pengembangan bakat tersebut, dan menyerahkan secara alokasi pembelajaran ke wakasek kurikulum. *Actuating* di lakukan di ruangan khusus yang berada di belakang gedung pembelaajaran, dan di lengkapai dengan sarana praktikum dalam bidang otomotif, dan di jalankan sesuai jadwal yang di tentukan pada waktu sesudah duhur. *Controlling* dalam tahapan pelaksanaan pengembangan bakat di bidang otomotif, di laksanakan dengan metode pengumpulan hasil dari setiap kosep yang di gunakan, dan di musyawarahakan di dalam porum rapat rutin di setiap bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Batlajery, Semuel. 2016. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7 (2): 135–55. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>.
- [2] Efendi, Yosep, and Sudarwanto Sudarwanto. 2018. "Penguatan Karakter Mandiri, Disiplin, Kerjasama Dan Kreatif ('Marikerja Kreatif') Melalui Lesson Study Pada Pembelajaran Teknologi Sepeda Motor." *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif* 1 (1): 89–99. <https://doi.org/10.21831/jpvo.v1i1.21786>.
- [3] Erdiyanto. 2019. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri O2 Lebong, Bengkulu." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.840>.
- [4] Fujiawati, Fuja Siti. 2016. "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni" 1 (1): 16–28.